

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara terhadap sejumlah informan, dan setelah dilakukan reduksi data maka di dapatkan tema dalam penelitian ini yaitu Literasi Kewirausahaan pada toko oleh-oleh Jakoz di Kota Jambi. Dari hasil wawancara dengan para informan dapat dinyatakan bahwa Jakoz sebagai salah satu toko oleh-oleh di Kota Jambi cukup berhasil membentuk branding sebagai toko oleh-oleh khas Jambi. Hal ini disebabkan karena tingkat pengetahuan usaha (Literasi Kewirausahaan) pemilik Jakoz yang meliputi pengetahuan Kewirausahaan mengenai aspek-aspek usaha serta sikap-sikap positif yang mendukung sebagai seorang wirausaha yang berfikir positif, kreatif, selalu berorientasi pada selera konsumen dan berani mengambil resiko untuk memiliki perbedaan dengan menciptakan produk baju kaos unik berbumbu Jambi.

Keberhasilan Jakoz juga didukung oleh kelengkapan produk yang ada di toko oleh-oleh Jakoz bukan hanya baju kaos “berbumbu Jambi” namun juga terdapat oleh-oleh khas Jambi seperti lacak, batik Jambi, dompet dari batik Jambi, makanan khas Jambi yang berasal dari UMKM yang ada di Jambi seperti dodol Kerinci, galamai perentak, dodol nanas, kopi dan teh dari Kerinci, serta madu Muaro Jambi. Selain itu produk berupa kerajinan tangan seperti miniatur rumah adat, gantungan kunci, masker, dan lain sebagainya.

. Jakoz memiliki keunggulan bersaing yang dapat merebut perhatian dan loyalitas konsumen berupa keunikan produk, terus meningkatkan keunggulan dengan menghasilkan nilai wisata yang ada di Jambi kepada konsumen yang berkunjung melalui usaha desain kreatif miliknya. Kemudian terbangun nya citra yang baik dengan citra sebagai toko oleh-oleh yang menyokong pariwisata Jambi melalui kaos berbumbu Jambi.

5.1. Literasi atau Pengetahuan Kewirausahaan

Literasi kewirausahaan atau pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru secara kreatif dan inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Hal ini dinyatakan dengan informan sebagai berikut.

“ Kalau di awal sih ketika merintis dia harus punya niat, tekad dan kemauan yang keras (minat) dan kemudian bersiap untuk menggarap usaha itu dengan sebaik mungkin dengan melihat peluang-peluang, mengupgrade diri dengan banyak belajar akan melahirkan ide-ide baru, pantang menyerah dan berani menghadapi risiko.”

*Berlian Santosa / Owner Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

“ Setau saya seorang pengusaha itu setidaknya tau tentang pengetahuan kewirausahaan. Ya menurut saya bapak Berlian sebagai owner Jakoz memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan dan juga sebagai seorang pengusaha dia memiliki niat, tekad dan kemauan yang keras (minat) memiliki ide-ide, melihat peluang, dan dia berani.”

*Agung / Karyawan Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

“ Pengetahuan untuk mengelola usaha nya yang mau dia mulai dan pengetahuan bagaimana dia mengelola usaha kedepan nya. Ya tentu saja dia memiliki pengetahuan kewirausahaan sebagai seorang pengusaha, dia sudah memulai dan merintis usaha nya dari awal dan dia tau caranya bagaimana mengelola usaha kedepan nya hingga Jakoz bisa seperti sekarang ini karena pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki nya.”

*Yuli Wirti / Konsumen Jakoz
Wawancara Mendalam 16 November 2021*

“ Bagi saya pengetahuan Kewirausahaan yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha. Ya saya rasa dia cukup memiliki pengetahuan tentang Kewirausahaan sebagai pengusaha Jakoz.”

*Febrio / Konsumen Jakoz
Wawancara Mendalam 16 November 2021*

“ Pengetahuan tentang kewirausahaan sepertinya penting dimiliki oleh seorang pengusaha, dan juga pengetahuan tentang bagaimana dia bisa bertahan, bersaing, dan berkembang lagi dari sebelumnya. Beliau sebagai seorang pengusaha menurut saya tentunya memiliki pengetahuan apa lagi tentang kewirausahaan, Jakoz bisa bertahan, bersaing dan juga berkembang hingga saat ini.”

*Novi / Konsumen Jakoz
Wawancara Mendalam 16 November 2021*

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah informan penelitian ini maka dapat dinyatakan bahwa pemilik usaha toko oleh-oleh Jakoz di dalam menjalankan usahanya sebagai salah satu toko oleh-oleh terkemuka di kota Jambi memiliki pengetahuan kewirausahaan atau literasi kewirausahaan yang diperoleh nya dari belajar dengan wirausaha yang sudah sukses dan mau mengupgrade diri dengan banyak belajar, banyak membaca, dan mendengar masukan dari banyak pihak termasuk para konsumen (pelanggan) untuk lebih memperbaiki dan menyempurnakan manajemen usaha Jakoz dan melayani konsumen dengan produk yang bermanfaat dan inovatif serta layanan yang memuaskan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Purwanto (2016) Literasi Kewirausahaan atau Pengetahuan Kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang individu untuk berpikir positif, kreatif dan inovatif dalam menghasilkan sesuatu yang baru terkait ide, peluang, produk atau jasa baru, nilai baru, usaha baru, teknik baru serta organisasi baru. Pengetahuan dasar kewirausahaan, minat berwirausaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka. Pengetahuan ide dan peluang usaha, pembentukan minat berwirausaha dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal yang terstruktur. Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka.

Literasi Kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik Jakoz yang meliputi pengetahuan Kewirausahaan mengenai aspek-aspek usaha serta sikap-sikap positif yang mendukung sebagai seorang wirausaha yang berfikir positif, kreatif dan inovatif selalu berorientasi pada selera konsumen dan berani mengambil resiko untuk memiliki perbedaan dengan menciptakan dan memproduksi baju kaos unik berbumbu khas Jambi.

Usaha toko oleh-oleh Jakoz bukan hanya untuk berdagang saja tetapi memberikan nilai wisata yang ada di Jambi kepada konsumen yang berkunjung melalui usaha desain kreatif miliknya. Untuk menarik konsumen Jakoz selalu memberikan desain yang unik, berbeda dan terbaru. Hal ini yang menjadi perbedaan atau nilai tambah dan ciri khas produk Jakoz dibandingkan dengan pesaingnya. Perbedaan ini terletak pada tampilan kaos yang ditonjolkan yaitu gabungan antara seni grafis dan literasi. Produk kaos Jakoz yang bertutur dan bercerita ini menandakan bahwa ketika seseorang membeli produk kaos Jakoz mereka tidak hanya mendapat kaos saja tetapi juga mendapat edukasi tentang keberagaman yang ada di Jambi, sehingga dapat menciptakan bahwa mereka bangga Jambi, punya kenangan dengan Jambi dan cinta Jambi, walaupun mereka bukan orang Jambi.

5.2. Pengetahuan Aspek Usaha

Toko oleh-oleh jakoz dimiliki dan dikelola oleh seorang pengusaha yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang mendukung dalam mencapai perkembangan usaha hingga seperti saat ini. Adapun pengetahuan kewirausahaan yang dimilikinya berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan sejumlah informan :

“ Ya saya tau dalam aspek keuangan, uang masuk kemudian arus kas nya, neraca keuangan, laba rugi. Kalau aspek SDM kita merekrut sendiri, rapat bulanan disitu saya kasih materi. Aspek pemasaran kita punya workshop sendiri ya penetapan harga pertama dari kompetitor, Promosi ketika pandemi ini normal nya di Google My Business, kemudian sosial media Instagram, Facebook, terus kita punya web kaosjakoz.com. Aspek organisasi Sebenar nya ada struktur nya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab nya masing-masing. ”

*Berlian Santosa / Owner Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh bapak Berlian sebagai pemilik usaha toko oleh-oleh Jakoz dalam menjalankan usahanya meliputi aspek manajerial yaitu aspek Keuangan, aspek Sumber Daya Manusia, aspek Pemasaran, dan aspek Organisasi. Hal ini di kuatkan oleh informan sebagai berikut.

“ Oh ya bapak Berlian sebagai owner Jakoz tentu saja memiliki pengetahuan tentang aspek usaha. Aspek keuangan, aspek sumber daya manusia, aspek pemasaran, dan aspek organisasi. Bapak juga memiliki pengetahuan Digital marketing, Finance, Leadership, Branding, Selling dan sebagainya. ”

*Agung / Karyawan Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

“ Dia memiliki pengetahuan kewirausahaan saya rasa dia juga tau dan memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek usaha. Bagaimana dia mengelola aspek keuangan uang masuk, uang keluar. Bagaimana dia mengelola aspek sumber daya manusia nya, perekrutan karyawan, menggaji karyawan atau pemecatan karyawan, Bagaimana dia mengelola aspek pemasaran harga jual. Bagaimana dia mengelola aspek organisasi struktur organisasi.”

*Yuli Wirti / Konsumen Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

“ Iya benar dia memiliki pengetahuan tentang baik itu aspek keuangan, aspek sumber daya manusia nya, dan juga aspek pemasaran, maupun aspek organisasi itukan pengetahuan Kewirausahaan yang tadi.”

*Febrio / Konsumen Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

“ Menurut saya beliau pasti memiliki pengetahuan tentang aspek keuangan karena kelihatannya keuangan Jakoz baik-baik saja. Dalam aspek sumber daya manusia Jakoz tidak kekurangan karyawan dan juga karyawan nya baik dan ramah melayani. Dari aspek pemasaran Jakoz tau apa yang dipasarkan. Aspek organisasi juga Jakoz tau dan punya.”

*Novi / Konsumen Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

a. Aspek Keuangan

pengetahuan tentang aspek keuangan yang dimiliki oleh pemilik toko oleh-oleh Jakoz meliputi arus kas dan laporan keuangan serta manajemen keuangan. Hal ini diperkuat oleh informan berikut ini.

“ Ya dalam aspek keuangan dari manajemen keuangan nya ya, kita sederhana uang masuk kemudian arus kas nya, neraca keuangan, laba rugi. Ya pasti ada dana yang tertahan (di putar lagi) di keluarkan lagi untuk produksi, operasional, gaji karyawan, dan lain sebagainya.”

*Berlian Santosa / Owner Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

“ Kalau tidak salah 5 juta dengan modal sendiri. Kalau alokasi dana nya yang saya tau di putar lagi, untuk menggaji karyawan, dll. Kalau omset sebelum pandemi bisa di atas 100 juta, tapi saat pandemi ini di bawah 100 juta.”

*Agung / Karyawan Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa pengetahuan aspek keuangan yang dimiliki oleh pemilik toko oleh-oleh Jakoz dapat membawa jakoz memperoleh laba diatas 100 juta perbulan meski di masa pandemi laba tersebut mengalami penurunan yaitu menjadi dibawah 100 juta perbulan.

b. Aspek Sumber Daya Manusia

Pemilik toko oleh-oleh Jakoz memiliki pengetahuan kewirausahaan terkait aspek Sumber Daya Manusia meliputi pengadaan sumber daya manusia (rekrutmen karyawan) pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan karyawan, penggajian karyawan hingga pemberhentian karyawan. Lebih spesifik hal ini diperkuat oleh informan berikut ini :

“ Kita merekrut sendiri, biasanya kita membuka lowongan melalui sosial media terutama instagram dan facebook.. Ya sesuai apa yang di butuhkan dan di tempatkan sesuai bidang nya, mengadakan kelas bisnis ya ketika para mentor-mentor datang kesini kasih asupan materi, selebihnya kan saya adakan rapat bulanan disitu saya kasih materi apa gitu nanti kita diskusi. Perbulan saya kasih uang tunai, Tapi yang paling tidak bisa di tolerir dari awal adalah misalnya mencuri lalu ketahuan dan kebanyakan yang langsung saya keluarkan.”

*Berlian Santosa / Owner Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

“ Biasanya bapak membuka lowongan pekerjaan online di instagram atau di facebook. Penempatan karyawan nya sesuai dengan di buka nya lowongan pekerjaan oleh bapak tadi. Kalau disini kami setiap bulan nya ada rapat dengan bapak disitu sekalian bapak ajak kami berdiskusi dan materi pengetahuan. Seperti biasa gaji setiap bulan nya bapak langsung kasih uang nya ke saya. Setau saya bapak tidak suka ada karyawan nya yang mencuri kalau ketahuan itu bisa langsung di pecat.”

*Agung / Karyawan Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa pemilik usaha toko oleh-oleh Jakoz memiliki pengetahuan mengenai aspek Sumber Daya Manusia dan mengadakan tenaga kerja untuk usahanya dengan membuka lowongan kerja secara online melalui Instagram dan Facebook, untuk pengembangan karyawan Jakoz dilakukan dengan memberi materi berisi pengetahuan tentang mengelola usaha sesuai bidang pekerjaan karyawan. Untuk sistem penggajian dilakukan melalui penggajian dengan uang tunai yang diserahkan langsung kepada karyawannya di awal bulan. Salah satu kunci pengelolaan sumber daya manusia di Jakoz oleh pemilik Jakoz yaitu sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dimana jika terjadi perihal pencurian oleh karyawan maka langsung di berhentikan.

c. Aspek Pemasaran

“ Jakoz ini kan dengan Tagline kaos berbumbu Jambi berarti kaos kan, tapi tidak menutup kemungkinan karena permintaan customer tidak hanya kaos ada batik nya, ada produk UMKM makanan ringan, lacak, tas, topi, miniatur, ada juga pempek, dodol, teh, kopi, aksesoris. Kalau untuk baju kan kita punya workshop sendiri ya, kalau yang lain kita bekerja sama. Penetapan harga pertama ya dari kompetitor seperti apa kita membaca juga kan, kemudian dari market nya Jambi sendiri karena kan kami berbeda kami industri kreatif yang berbeda dengan yang lain. Promosi memang tidak gencar ya ketika pandemi ini normal nya ya tetap di Google My Business yang paling kita urus kemudian sosial media Instagram, Facebook, terus kita punya web kaosjakoz.”

*Berlian Santosa / Owner Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

“ Yang pasti kaos ya, ada juga batik, lacak, tas, topi, miniatur, makan-makanan ringan, ada juga pempek, dodol, teh, kopi, aksesoris. Ya ada kaos kita produksi sendiri, kalau yang lain ya kita bekerja sama dengan yang lain. Kalau untuk masalah penetapan harga itu bpk ya yang lebih mengetahuinya. Untuk promosi Jakoz itu online punya web sendiri kaosjakoz.com melalui sosial media di instagram dan facebook. Jakoz belum memiliki cabang. ”

*Agung / Karyawan Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa pemilik Jakoz memiliki pengetahuan tentang aspek Pemasaran terbukti untuk aspek pemasaran Jakoz melakukan bauran pemasaran (*marketing mix*), dari sisi *produk (product)* Jakoz memasarkan produk yang terdiferensiasi dimana produknya tidak hanya berupa baju kaos sesuai tagline nya “Jakoz” namun juga produk fashion lainnya seperti batik, topi, dan lacak juga berupa makanan oleh-oleh Jambi, kerajinan tangan dan produk hasil kerajinan kreatif lainnya. Jakoz juga menerima produk pesanan sesuai keinginan konsumen (*custom*), dimana Jakoz memiliki desainer yang dapat memenuhi keinginan konsumen. Dari sisi tempat pemasaran (*place*), Jakoz memiliki outlet atau toko sendiri yang beralamat di Jl. Kol. Amir Hamzah, Sungai Kambang, Telanaipura, Kota Jambi sebagai lokasi utama untuk memajang produk-produk yang dijual. Sedangkan untuk sisi penetapan harga (*pricing*), Jakoz menetapkan harga diawal-awal berdasarkan harga dari pesaing atau kompetitor, kemudian seiring dengan berjalannya usaha, harga ditetapkan berdasarkan mekanisme pasar. Hingga saat ini Jakoz sudah dapat menetapkan harga produknya sendiri dan menjadi pembentuk harga pasar karena sesuai dengan kualitas produk yang ditawarkan kepada konsumen. Untuk sisi Promosi (*promotion*), dimasa pandemi Jakoz melakukan melalui online di Google My Business, dan juga melalui sosial media Instagram, Facebook serta melalui web kaosjakoz.com.

d. Aspek Organisasi

“ Sebenarnya ada struktur nya di mulai dari saya owner CEO nya kemudian ada bendahara di bawah nya ada bidang marketing online, marketing offline kemudian ada tim kreatif dan di bagian toko yang mengurus pernak pernik toko, barang yang habis dan kebersihan toko. Ya sesuai dengan apa yang sudah saya sebutkan tadi, semua sudah ada bagian dan tugas nya masing- masing.”

*Berlian Santosa / Owner Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

“ Setau saya ya bapak sebagai owner nya kemudian ada bendahara, ada juga bidang marketing nya ada juga tim kreatif dan di bagian toko nya juga ada. Pembagian tugas nya ya sesuai dengan yang tadi. Oh kalau itu langsung ke bapak dan semua keputusan nya juga bapak yang memutuskan, kami tinggal mengikuti perintah dan arahan nanti nya. ”

*Agung / Karyawan Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa pemilik Jakoz memiliki pengetahuan mengenai aspek Organisasi, dimana Jakoz didalam pengelolaan usaha menerapkan manajemen organisasi dengan struktur organisasi garis dimana karyawan yang terdiri dari 8 orang di toko oleh-oleh Jakoz bertanggung jawab langsung kepada pemilik. Bidang pekerjaan di toko dibagi kedalam 4 bidang yaitu kreatif dan sosmed, marketing, store yang bekerja mengurus semua kebutuhan toko, dan digital marketing.

5.3. Sikap Kewirausahaan

Aspek lain dari literasi kewirausahaan yang mendukung pengelolaan Jakoz adalah Sikap Kewirausahaan. Sikap ini merupakan ciri-ciri sifat yang dimiliki oleh seorang wirausaha yang mendukung dirinya didalam menjalankan operasioanal toko oleh-oleh Jakoz. Sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik Jakoz adalah sebagai berikut.

“ Pertama saya mempunyai niat, tekad dan kemauan yang keras untuk merintis usaha ini berfikir positif, kreatif dan inovatif, bersifat Leadership, berinisiatif, optimis, bekerja keras, bekerja cerdas, disiplin, mau belajar, pantang menyerah, terus mencari ide-ide baru yang kemungkinan peluang untuk dikembangkan dan di besarkan dari usaha saat ini kemudian mau mendengar masukan dari banyak pihak, banyak membaca, juga percaya diri, berani bertindak dan berani untuk mangambil keputusan.”

*Berlian Santosa / Owner Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

“ Bapak orang nya baik, ramah, memiliki niat, tekad dan kemauan yang keras, pantang menyerah, mau belajar, dan mau mendengar masukan dari banyak pihak termasuk konsumen, bapak banyak membaca, percaya diri, optimis, disiplin, berfikir positif, kreatif dan inovatif, dan bapak berani menghadapil risiko.”

*Agung / Karyawan Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

“ Mungkin yang pertama seorang pengusaha harus mau memulai, pantang menyerah, pekerja keras, percaya diri, optimis, disiplin, berani, kreatif dan inovatif. Menurut saya dia orang nya baik ya, dia juga ramah kepada konsumen, kreatif dan inovatif, kalau untuk pelayanan di Jakoz juga bagus ya. Itu aja sih setau saya.”

*Yuli Wirti / Konsumen Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

“ Sikap-sikap yang positif. Oh ya sikap nya dia baik, dan juga ramah, dia pandai, berani dan juga kreatif.”

*Febrio / Konsumen Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

“ Kalau sikap seorang pengusaha pemberani, optimis, bertanggung jawab, fokus, komitmen, pantang menyerah, mungkin itu sih pokoknya yang baik-baik. Kalau menurut saya nih ya beliau orang nya baik, beliau juga ramah kepada konsumen, kaya nya sikap-sikap yang saya sebutkan tadi ada pada beliau, sehingga Jakoz ini bisa bertahan, bersaing, dan juga berkembang hingga saat ini karena beliau.”

*Novi / Konsumen Jakoz
Wawancara Mendalam, Jambi 16 November 2021*

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan yang relevan dengan toko oleh-oleh Jakoz maka dapat dinyatakan bahwa pemilik Jakoz memiliki sikap-sikap kewirausahaan yang mendukung pengelolaan toko oleh-oleh Jakoz, sikap-sikap tersebut adalah mempunyai niat tekad dan kemauan yang keras, berfikir positif kreatif dan inovatif serta optimis, dan juga disiplin. Mau bekerja keras dan bekerja cerdas, mau belajar, pantang menyerah, mencari ide dan peluang untuk dikembangkan, terbuka dan juga mau mendengar masukan dari banyak pihak termasuk dari konsumen. Kepada konsumen pemilik Jakoz persikap baik, ramah, sopan sehingga membuat konsumen merasa senang bertemu dan dilayani langsung oleh pemilik Jakoz. Hal ini yang menjadi salah satu kekuatan Jakoz dimana profil pemilik memiliki kedekatan dengan konsumen hal ini dapat dilihat dimana pemilik Jakoz senantiasa hadir langsung melayani sendiri di toko nya meski tetap ada karyawan yang bertugas. Beliau juga sering menyapa konsumen bercanda dengan anak kecil yang datang dan terkadang memberikan oleh-oleh kecil kepada konsumen diluar dari produk yang dibeli oleh konsumen.

Berdasarkan hasil dari wawancara mendalam bersama beberapa informan yang relevan dengan usaha toko oleh-oleh Jakoz di Kota Jambi. Maka dapat dinyatakan dan dapat diketahui Hasil dari penelitian ini mengungkap bahwa pemilik usaha toko oleh-oleh Jakoz sebagai toko oleh-oleh di Kota Jambi didukung oleh Literasi Kewirausahaan yang meliputi pengetahuan dasar kewirausahaan, pengetahuan mengenai aspek-aspek usaha (manajerial) serta sikap-sikap wirausaha dari pemilik toko oleh-oleh Jakoz. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2016) yang menyatakan bahwa literasi kewirausahaan meliputi ketiga hal tersebut. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Goeffrey G. Merredith dalam Suryana (2013 :22) bahwa sikap kewirausahaan yang dapat mendukung keberhasilan usaha meliputi : Percaya diri dan Optimis, Berorientasi pada tugas dan hasil, Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan, berjiwa Kepemimpinan, Keorisinilan, Berorientasi masa depan. Dimana semua sikap ini ada pada pemilik toko oleh-oleh jakoz.

Dari hasil wawancara mendalam dengan para informan yang relevan dapat dinyatakan bahwa Jakoz sebagai salah satu toko oleh-oleh di Kota Jambi cukup berhasil membentuk branding sebagai toko oleh-oleh khas Jambi. Hal ini disebabkan karena tingkat pengetahuan usaha Literasi Kewirausahaan dari pemilik toko oleh-oleh Jakoz yang meliputi pengetahuan Kewirausahaan mengenai aspek-aspek usaha serta sikap-sikap baik dan positif yang mendukung sebagai seorang wirausaha yang berfikir positif, kreatif, dan inovatif yang selalu berorientasi pada selera konsumen dan berani mengambil resiko untuk memiliki perbedaan dengan menciptakan dan memproduksi baju kaos unik khas yang berbumbu Jambi.

Usaha toko oleh-oleh Jakoz bukan hanya untuk berdagang saja tetapi memberikan *value* atau nilai wisata yang ada di Jambi kepada konsumen yang berkunjung melalui usaha

desain kreatif miliknya. Untuk menarik konsumen Jakoz selalu memberikan desain yang unik, berbeda dan terbaru.

Hal ini yang menjadi perbedaan atau nilai tambah dan ciri khas produk Jakoz dibandingkan dengan pesaingnya. Perbedaan ini terletak pada tampilan kaos yang ditonjolkan yaitu gabungan antara seni grafis dan literasi. Produk kaos Jakoz yang bertutur dan bercerita ini menandakan bahwa ketika seseorang membeli produk kaos Jakoz mereka tidak hanya mendapat kaos saja tetapi juga mendapat edukasi tentang keberagaman yang ada di Jambi, sehingga dapat menciptakan bahwa mereka bangga Jambi, punya kenangan dengan Jambi dan cinta Jambi, walaupun mereka bukan orang Jambi.

Keberhasilan Jakoz juga didukung oleh kelengkapan produk yang ada di toko oleh-oleh Jakoz bukan hanya baju kaos “berbumbu Jambi” namun juga terdapat oleh-oleh khas Jambi seperti lacak, batik Jambi, dompet dari batik Jambi, makanan khas Jambi yang berasal dari UMKM yang ada di Jambi seperti dodol Kerinci, galamai perentak, dodol nanas, kopi dan teh dari Kerinci, serta madu Muaro Jambi dan ada juga pempek. Selain itu produk berupa kerajinan tangan seperti miniatur rumah adat, gantungan kunci, masker, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini Jakoz berhasil membangun branding sebagai toko oleh-oleh khas Jambi dengan produk utama baju kaos berbumbu Jambi yang selama ini belum pernah ada sebelumnya sehingga sangat mendukung pariwisata Provinsi Jambi melalui produk-produk yang dijual maupun edukasi melalui tulisan di baju kaos Jakoz. Jakoz memiliki keunggulan bersaing yang dapat merebut perhatian dan loyalitas konsumen berupa keunikan produk, terus meningkatkan keunggulan dengan menghasilkan nilai wisata yang ada di Jambi kepada konsumen yang berkunjung melalui usaha desain kreatif miliknya. Kemudian terbangunnya citra yang baik dengan citra sebagai toko oleh-oleh yang menyokong pariwisata Jambi melalui kaos berbumbu Jambi.

